

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kondisi pasar dunia yang semakin ramai dengan persaingan yang sangat ketat, menuntut setiap perusahaan untuk memasarkan produknya dengan harga yang murah tetapi dengan kualitas yang baik. Untuk dapat memenangkan persaingan tersebut, tentu diperlukan strategi yang tepat sehingga perusahaan dapat memproduksi barang dengan harga yang murah dan kualitas yang baik. Salah satu cara untuk menekan harga barang adalah dengan menekan jumlah kerusakan.

PT INDOPORLEN didirikan sejak tahun 1975 sebagai respon dari pertumbuhan ekonomi dan industri. Komitmen perusahaan menunjukkan untuk memberikan solusi ekonomi yang spesifik dan dapat diandalkan untuk beberapa sektor industri yang menggunakan suhu tinggi sebagai proses industri seperti baja, besi, aluminium, semen, pupuk dan industri lainnya yang menggunakan pembakaran dengan suhu tinggi.

Mengingat hal tersebut, maka peningkatan sistem produksi yang memperlihatkan aspek kualitas dari barang sangat diperlukan, karena kualitas adalah faktor yang paling mendasar bagi keputusan konsumen terhadap pemilihan barang yang dihasilkan dari beberapa perusahaan yang menghasilkan barang sejenis. Kualitas barang yang baik dan harga barang yang murah atau mampu bersaing akan dapat dihasilkan dari tenaga kerja yang mampu bekerja secara efisien dan sadar mutu. Untuk itu diperlukan strategi yang tepat dalam sistem

produksi khususnya sistem pengendalian mutunya. Di Indonesia pengendalian mutu terpadu atau TQC telah menempati posisi yang paling penting dalam pengelolaan organisasi di setiap perusahaan dan mendapat perhatian yang besar seiring dengan kemajuan teknologi industri.

PT INDOPORLEN merupakan perusahaan swasta yang bergerak dibidang industri dengan produksi *refractory* berusaha menjaga kualitasnya agar dapat bersaing dengan dengan perusahaan lain yang menghasilkan barang sejenis yang akhir-akhir ini muncul menjadi pesaing baru dan mampu menghasilkan barang sejenis dengan harga yang murah. Saat ini PT INDOPORLEN dan afliasinya menawarkan layanan yang komprehensif untuk semua kebutuhan industri refraktori, mulai dari memasok produk lengkap dengan instalasi refraktori. Ini adalah dasar yang kokoh yang memungkinkan PT INDOPORLEN untuk mencapai pengembangan bisnis yang signifikan. Untuk dapat menjadi pemenang dalam persaingan tersebut, selain menjaga kualitas dari barang yang dihasilkan juga harus memperhatikan aspek-aspek keinginan dari konsumen, misalnya dari segi kemasannya, pengirimannya, pelayanannya dan lain-lain. Jadi perusahaan jangan hanya terbatas pada pemasaran barang yang dihasilkan, tetapi juga harus memperhatikan aspek kualitas barang yang dihasilkan, keinginan konsumen akan barang yang dihasilkan, proses produksi dan sumber daya lainnya yang dimiliki perusahaan (Literatur - Indoporlen Refractories - Production System Manual 2012).

1.2. Pembatasan Permasalahan

Perubahan-perubahan yang terjadi dibidang industri adalah hal yang biasa. Perubahan ini sekaligus mengandung kesempatan dan tantangan bagi setiap perusahaan yang terlibat di dalamnya untuk bersaing agar mendapatkan konsumen yang lebih banyak. Dalam menghadapi persaingan tersebut, PT INDOPORLEN sebagai salah satu perusahaan yang menghasilkan produk *refractory* haruslah mempunyai kualitas barang yang lebih baik daripada perusahaan lainnya.

Permasalahan yang dihadapi PT INDOPORLEN adalah belum optimalnya metode dan analisis untuk memeriksa kualitas barang yang dihasilkan sehingga perusahaan belum dapat mengoptimalkan perbaikan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas barang yang dihasilkan. Apabila perbaikan yang dilakukan bisa dioptimalkan maka diharapkan tingkat kerusakan bisa ditekan sehingga harga barang dapat pula ditekan.

Selain itu penulis membatasi masalah agar pemecahan masalah yang dilakukan tidak menyimpang dari ruang lingkup yang ditentukan. Adapun pembatasan masalahnya sebagai berikut :

1. Pembahasan hanya pada masalah pengendalian kualitas produk *fire brick* terutama pada bagian *mixing* dan bagian *press*.
2. Masalah yang ada akan dibahas atau diuraikan dengan menggunakan peta kontrol \bar{X} dan R
3. Data yang digunakan untuk pembuatan peta kontrol adalah hasil pengamatan selama bulan April 2012 sampai dengan bulan Juli 2012.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk melihat dan mengetahui kendala yang dihadapi perusahaan dalam melakukan pengendalian mutu produk.
2. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan proses yang ada saat ini.

1.4. Kontribusi Penelitian

1. Sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijaksanaan yang berkaitan dengan pengendalian kualitas.
2. Memberikan pengalaman dan kemampuan untuk melakukan suatu penelitian menurut metode yang benar sesuai dengan aturan akademis.
3. Sebagai informasi bagi berbagai pihak untuk menambah dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.

1.5. Metode Penelitian

1. Penelitian Tidak Langsung

Data-data diperoleh merupakan data sekunder, dimana penulis mengambil bahan-bahan tersebut dari sumber-sumber yang telah ada seperti buku, jurnal ilmiah, seminar, katalog dan bahan bacaan lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian.

2. Penelitian Langsung

Data-data yang diperoleh merupakan data primer, dimana penulis mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan langsung

terhadap objek penelitian dan melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait langsung dengan objek penelitian tersebut.

Semua langkah-langkah tersebut di atas harus didasarkan dari hasil studi pustaka, sehingga hasilnya benar-benar merupakan suatu kegiatan yang ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memberikan gambaran tentang isi skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB.I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, pembatasan masalah, tujuan/manfaat penelitian, pembatasan masalah, kontribusi, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi konsep dan teori yang melengkapi pengetahuan yang diperlukan dalam pengolahan data dan analisa data.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menguraikan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Disini juga digambarkan suatu diagram metodologi penelitian, metodologi pengolahan data dan metodologi analisa data sebagai kerangka pemikiran penulisan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisikan tentang data yang berhubungan dengan penulisan Skripsi ini, diperoleh baik dari pihak perusahaan maupun yang diperoleh dari hasil penelitian penulis. Data tersebut dapat dipergunakan secara langsung dalam analisa masalah. Sedangkan Pengolahan Data Berisikan tentang pengolahan – pengolahan data sehingga mendapatkan hasil dari pengolahan data tersebut dan perbaikan yang dilakukan sehingga masalah tersebut dapat diatasi.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.

Berisi kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisa yang telah dilakukan oleh penulis dan beberapa saran untuk penanggulangan masalah tersebut.

